

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PREVALENSI *STUNTING* PADA ANAK BALITA DI PUSKESMAS
NAIONI, KECAMATAN ALAK, KOTA KUPANG, NUSA TENGGARA
TIMUR**

KARYA TULIS ILMIAH

Dimaksudkan untuk memenuhi gelar sarjana kedokteran di Fakultas
Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

**GREVINNO JELOFIRSTSON LASSA
(41200516)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Grevinno Jelofirstson Lassa
NIM/NIP : 41200516
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul Karya Ilmiah : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prevalensi Stunting
pada Anak Balita di Puskesmas Maioni, Kecamatan Alak, Kota
Kupang, Nusa Tenggara Timur

dengan ini menyatakan:

- bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
- bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.
- mengajukan agar karya saya ini
- (pilih salah satu dan beri tanda ✓)
☐ Dapat diakses *online* tanpa embargo.
☒ Dapat diakses *online* setelah diembargo 2 tahun.**
☐ Embargo permanen.**

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah

**Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka wajib dibuka.

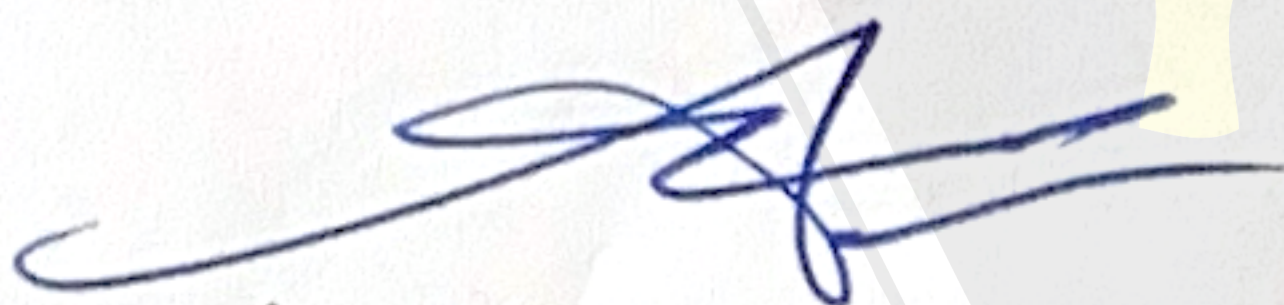
Alasan embargo (*boleh pilih lebih dari satu*):

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☒ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL prosiding ...***
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. jurnal ...***
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar UKDW selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

*** Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 3 Juli 2025

Mengetahui,



Dr. The Maria Merwati Widagdo, Ph.D.

Tanda tangan & nama terang pembimbing/promotor pertama

NIDN/NIDK/NUP* 0519056601



Grevinn J. Lassa

Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis

NIM 91200515

DLTA WACANA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREVALENSI
STUNTING PADA ANAK BALITA DI PUSKESMAS NAIONI,
KECAMATAN ALAK, KOTA KUPANG, NUSA TENGGARA TIMUR**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

GREVINNO JELOFIRSTSON LASSA

41200516

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada

tanggal 24 Juli 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

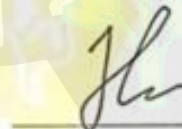
1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

(Dosen Pembimbing 1)



2. dr. Hendi Wicaksono, M. Biomed.

(Dosen pembimbing 2)



3. dr. Yacobus Christian. P, M.Biomed

(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 24 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan,

Wakil Dekan I-bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREVALENSI
STUNTING PADA ANAK BALITA DI PUSKESMAS NAIONI, KECAMATAN
ALAK, KOTA KUPANG, NUSA TENGGARA TIMUR**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya yang telah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa skripsi terkait merupakan hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihaklain, maka saya bersedia untuk dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Juli 2024


(Grevinno Jelofirstson Lassa)
41200516

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prevalensi Stunting Pada Anak Balita Di Puskesmas Naioni, Kecamatan Alak, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung serta membantu mengarahkan penulis mulai dari awal penelitian hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini yaitu kepada :

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin sehingga penelitian dapat dilakukan.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dosen pembimbing I yang sudah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan dukungan selama penelitian dan penyusunan skripsi.
3. dr. Hendi Wicaksono, M. Biomed. selaku dosen pembimbing II yang sudah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan dukungan selama penelitian dan penyusunan skripsi.
4. dr. Yacobus Christian Prasetyo, M.Biomed selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk meberikan saran dan kritik yang membangun sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik.
5. Keluarga besar Masyarakat Kecamatan Naioni yang berpartisipasi sebagai subjek penelitian.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah berpartisipasi membantu proses persiapan hingga penulisan karya tulis ilmiah dari seminar proposal, seminar hasil, dan ujian secara daring maupun luring.

7. Yermi Absalom Lassa dan Floura Junitta Helsi Lukas-Lassa , selaku orang tua terkasih dari penulis yang selalu memberikan bantuan berupa doa, semangat, dukungan, kasih sayang dan doa yang tak henti sejak awal menjadi mahasiswa kedokteran hingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
8. Nona Eva, Dede Ule, dan Opa Rendy selaku saudara/saudari kandung penulis yang tak henti-hentinya selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
9. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti secara tidak langsung dalam proses pengambilan data penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini yang tiap-tiap namanya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat sejumlah kekurangan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu, mohon kritik dan saran agar karya tulis ilmiah ini dapat menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh pembaca bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Yang menyatakan,



Grevinno Jelofirstson Lassa

DUTA WACANA

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	4
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4. MANFAAT PENELITIAN	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Lapangan.....	5
1.5. KEASLIAN PENELITIAN	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1.1. Definisi <i>Stunting</i>	9
2.1.2. Diagnosis dan Klasifikasi.....	9
2.1.3. Faktor Penyebab.....	10
2.1.4. Patofisiologi	19
2.1.5. Dampak <i>Stunting</i>	20
2.1.6. Pencegahan <i>Stunting</i>	20
2.2. LANDASAN TEORI.....	23
2.3. KERANGKA KONSEP	26
2.4. HIPOTESIS	27
BAB 3 METODE PENELITIAN	28
3.1. DESAIN PENELITIAN.....	28

3.2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	28
3.3. POPULASI DAN SAMPLING	28
3.3.1. POPULASI.....	28
3.3.2. SAMPLING	29
3.4. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASI.....	29
3.5. BESAR SAMPEL.....	31
3.6. BAHAN DAN ALAT	31
3.7. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	31
3.8. ANALISIS DATA	33
3.9. ETIKA PENELITIAN	33
3.10. JADWAL PENELITIAN.....	34
BAB IV.....	35
4.1. HASIL PENELITIAN	35
4.1.1. Analisis <i>Univariat</i>	36
4.1.2. Analisis <i>Bivariat</i>	37
4.2. PEMBAHASAN.....	39
4.2.1. Hasil Analisis Data Jenis Kelamin	39
4.2.2. Hasil Analisis Data Riwayat Infeksi Kronis	41
4.2.3. Hasil Analisis Data Pendapatan Orangtua	42
4.2.4. Hasil Analisis Data Pendidikan Ibu	44
4.3. KETERBATASAN PENELITIAN	47
BAB V	49
5.1. KESIMPULAN.....	49
5.2. SARAN.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Peneliti	5
Tabel 2. Kategori dan ambang batas status gizi anak berdasarkan indikator PB/U atau TB/U (KemenKes RI, 2020)	10



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep.....	26
--------------------------------	----



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREVALENSI
STUNTING PADA ANAK BALITA DI PUSKESMAS NAIONI, KECAMATAN
ALAK, KOTA KUPANG, NUSA TENGGARA TIMUR

Grevinno Jelofirstson Lassa¹, The Maria Meiwati Widagdo¹, Hendi Wicaksono¹,
Yacobus Christian Prasetyo¹

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr.

Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia.

Email: vinnolassa123@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Balita merupakan kelompok yang rentan dalam mengalami masalah kurang gizi, salah satu yang masih menjadi masalah adalah stunting. Berdasarkan data yang diperoleh dari Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) oleh Kementerian Kesehatan, prevalensi kasus stunting pada anak balita pada tahun 2019 sudah mencapai 27,7%, sedangkan pada tahun 2022 melalui data SSGI, tingkat prevalensi stunting mencapai 21,6%. Berdasarkan laporan dari Puskesmas Naioni diketahui, terdapat 109 (8.6%) balita dengan kasus stunting dari 1267 balita pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 bulan Februari terdapat 157 (12%) balita dengan kasus stunting dari 1275 balita. Stunting pada masa anak-anak bisa mengakibatkan gangguan pada kemampuan kognitif dan psikomotor, serta menghambat produktivitas ketika dewasa, yang menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia suatu negara.

Tujuan : Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian permasalahan stunting di Puskesmas Naioni, Kecamatan Alak, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur, meliputi: jenis kelamin, riwayat infeksi kronis, tingkat pendidikan ibu, dan pendapatan keluarga.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode consecutive sampling dengan jumlah data sebanyak 226 balita: 113 anak stunting dan 113 anak tanpa stunting di Puskesmas Naioni, Kecamatan Alak, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Data yang digunakan adalah data sekunder dari Puskesmas Naioni dan Kantor Kelurahan Naioni. Hasil dari data tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji *chi square*.

Hasil : Uji *chi square* menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting di Puskesmas Naioni adalah riwayat infeksi Kronis ($p < 0,001$), tingkat pendidikan terakhir ibu ($p < 0,001$), dan tingkat pendapatan orangtua ($p < 0,001$). Sedangkan jenis kelamin pada balita secara statistik tidak mempengaruhi kejadian stunting di Puskesmas Naioni ($p = 0,342$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat infeksi kronis, tingkat pendapatan ibu dan tingkat pendidikan terhadap stunting di Puskesmas Naioni. Jenis kelamin tidak mempengaruhi kejadian stunting pada balita di Puskesmas Naioni.

Kata Kunci : *Stunting*, Riwayat Infeksi Kronis, Pendapatan Orangtua, Pendidikan Ibu, Puskesmas Naioni



ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING THE PREVALENCE OF
STUNTING IN TODDLERS AT NAIONI PUBLIC HEALTH CENTER, ALAK
DISTRICT, KUPANG CITY, EAST NUSA TENGGARA

Grevinno Jelofirstson Lassa¹, The Maria Meiwati Widagdo¹, Hendi Wicaksono¹,
Yacobus Christian Prasetyo¹

Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Yogyakarta

Correspondence: Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Jl. Dr.

Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia.

Email: vinmolassa123@gmail.com

ABSTRACT

Background : Children under five are a vulnerable group in having malnutrition problems, one of which is stunting. Based on data obtained from the Indonesian Nutrition Status Survey (SSGI) by the Ministry of Health, the prevalence of stunting cases in children under five in 2019 reached 27.7%, while in 2022 through SSGI data, the prevalence rate of stunting was 21.6%. Based on reports from the Naioni Health Center, it was known that there were 109 (8.6%) children under five with stunting out of 1267 children under five in July 2019 and in 2020 in February there were 157 (12%) toddlers with stunting cases out of 1275 toddlers. Stunting in childhood can lead to impairments in cognitive and psychomotor abilities, as well as hinder productivity as an adult, leading to the low quality of a country's human resources.

Objective : To identify the factors that influence the incidence of stunting at the Naioni Community Health Center, Alak District, Kupang City, East Nusa Tenggara Province, including, genders, history of chronic infections, maternal educational level, and family income.

Methods : This study used consecutive sampling method with a total data of 226 toddlers: 113 stunted children and 113 children without stunting at the Naioni Community Health Center, Alak Sub-district, Kupang City, East Nusa Tenggara Province. The data used were secondary data from the Naioni Community Health Center and Naioni Village Office. The results of the data were then analyzed using chi square tests.

Results: Chi square test revealed that the factors influencing the incidence of stunting at the Naioni Community Health Center, were chronic infection history ($p < 0,001$), maternal educational level ($p < 0,001$), and parental income level ($p < 0,001$). While the sex of the children did not statistically affect the incidence of stunting at the Naioni Community Health Center ($p = .342$).

Conclusion : There is a significant relationship between chronic infection history, parents' income level, maternal educational level and stunting in Naioni Community Health Center. Gender did not affect the incidence of stunting in Naioni Community Health Center.

Keywords : *Stunting*, immunization history, chronic infection history, parental income, maternal educational level, Naioni Community Health Center



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Balita merupakan kelompok yang rentan dalam mengalami masalah kurang gizi, salah satu yang masih menjadi masalah adalah *stunting*. *Stunting* menjadi permasalahan gizi utama yang dapat berakibat pada aspek sosial dan ekonomi dalam komunitas. *Stunting* juga memiliki potensi untuk mengganggu kesejahteraan serta prestasi anak balita dalam jangka panjang, termasuk dampak terhadap pendidikan, kesehatan, dan produktivitas mereka di masa depan (Akbar & Mursal, 2023). *Stunting* merupakan bentuk malnutrisi kronis yang bisa memiliki risiko jangka panjang pada kesehatan, perkembangan, serta kemampuan kognitif pada seseorang yang mengalami *stunting* (Soliman dkk., 2021). *Stunting* adalah gangguan pertumbuhan tinggi badan yang terhambat atau tertinggal dari rata-rata yang diharapkan berdasarkan usia dan jenis kelamin yang bisa terjadi karena terdapat kurangnya asupan zat gizi selama periode pertumbuhan atau penyakit infeksi kronis atau berulang merupakan kondisi yang dapat diamati melalui nilai z-score tinggi dalam mengukur panjang badan anak (TB/U), dengan hasil kurang dari -2 Standar Deviasi (SD) berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh WHO (WHO, 2019). Kekurangan gizi adalah faktor yang berkontribusi terhadap kematian pada anak usia di bawah lima tahun di seluruh dunia data tersebut didukung oleh penelitian dari Robert E Black (Black dkk., 2013) yang menyebutkan bahwa 45% kematian anak disebabkan oleh kekurangan gizi (Bappenas, 2019)

Lebih dari setengah populasi yang mengalami permasalahan gizi terjadi di wilayah Asia Tenggara dan Pasifik Menurut UNICEF, WHO, Bank Dunia (JME) mengenai malnutrisi anak, secara global pada tahun 2020, sekitar 22% atau sebanyak 149.2 juta anak di bawah usia 5 tahun mengalami *stunting* (UNICEF dkk., 2023) yang ditandai dengan nilai z-score TB/U kurang dari -2 SD menurut standar WHO (WHO, 2019).

Indonesia menjadi negara nomor tiga dengan prevalensi tertinggi di Asia Tenggara. Berdasarkan data yang diperoleh dari Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) oleh Kementerian Kesehatan, prevalensi kasus *stunting* pada anak balita pada tahun 2019 sudah mencapai 27,7%, sedangkan pada tahun 2022 melalui data SSGI, tingkat prevalensi *stunting* mencapai 21,6%. Data tersebut menunjukkan penurunan angka prevalensi *stunting* di Indonesia (Kemenkes RI, 2022). Data tersebut didukung oleh penelitian dari Bappenas (2014) yang menyebutkan bahwa untuk daerah timur, prevalensi *stunting* paling tinggi berada di wilayah Nusa Tenggara Timur dengan persentase 51,7%. Selain itu data dari Riskesdas (2018) menyebutkan bahwa Nusa Tenggara Timur masih menjadi prevalensi tertinggi di wilayah timur dengan persentase 42,6% (Bappenas, 2019). Data terbaru dari Kemenkes tahun 2021 juga menunjukkan bahwa NTT masih memiliki prevalensi tertinggi di wilayah timur dengan persentase 37,8% (Kemenkes RI, 2021).

Stunting adalah kondisi yang sangat umum terjadi di wilayah-wilayah Indonesia yang terletak di bagian paling timur, dimana mencapai persentase tertinggi berada di Nusa Tenggara Timur (NTT), dan paling barat pada wilayah Indonesia bagian barat dengan Aceh memiliki persentase 33,2%. Data tersebut didukung oleh penelitian dari Bappenas (2014) yang menyebutkan bahwa untuk daerah timur, prevalensi *stunting* paling tinggi berada di wilayah Nusa Tenggara Timur dengan persentase 51,7%. Selain itu data dari Riskesdas (2018) menyebutkan bahwa NTT masih menjadi prevalensi tertinggi di wilayah timur dengan persentase 42,6%. Data terbaru juga menunjukkan bahwa NTT masih memiliki prevalensi tertinggi di wilayah timur dengan persentase 37,8% (Bappenas, 2019).

Berdasarkan laporan dari Puskesmas Naioni diketahui, terdapat 109 (8.6%) balita dengan kasus *stunting* dari 1267 balita pada tahun 2019 bulan Juli dan pada tahun 2020 bulan Februari terdapat 157 (12%) balita dengan kasus *stunting* dari 1275 balita. Serta pada pertengahan tahun 2023 (Januari – September) sebanyak 196 kasus (Don Bosko dkk., 2023). Berdasarkan

data tersebut, menunjukkan terdapat peningkatan jumlah balita dengan kasus *stunting* di Puskesmas Naioni Kota Kupang dalam 5 tahun terakhir. Masyarakat belum memanfaatkan hasil pangan untuk meningkatkan kebutuhan gizi ibu hamil dan anak balita (Don Bosko dkk., 2023).

Stunting adalah permasalahan kesehatan masyarakat yang kompleks dan multifaktorial, yang terkait dengan sejumlah faktor termasuk kesenjangan sosial (kemiskinan), kondisi sosial-budaya, tingkat paparan terhadap infeksi penyakit, permasalahan pangan, serta aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan (Akbar & Mursal, 2023). Terdapat determinasi sosial yang dapat mempengaruhi *stunting* seperti pendidikan ibu dan ayah yang rata-rata hanya tamat SMP (Tanzil & Hafriani, 2021). Peningkatan kejadian *stunting* terkait dengan pendapatan keluarga yang berada di bawah batas upah minimum regional (Agustin & Rahmawati, 2021). *Stunting* merupakan hasil dari kejadian *growth faltering* (terhentinya pertumbuhan) dan kurangnya *catch-up growth* (pertumbuhan pemulihan) yang menunjukkan ketidakmampuan tubuh untuk mencapai potensi pertumbuhan maksimumnya, sehingga mengindikasikan bahwa, meskipun bayi lahir dengan berat badan yang normal, tetap memiliki risiko mengalami *stunting* jika kebutuhan nutrisi dan pertumbuhan selanjutnya tidak dipenuhi secara memadai (Kemenkes RI, 2021).

Stunting menjadi sebuah indikator penting dalam mengevaluasi kesejahteraan, pendapatan masyarakat, dan pendidikan, yang memiliki dampak yang sangat luas, termasuk aspek ekonomi, pengetahuan, serta kualitas sumber daya manusia yang akan mempengaruhi masa depan generasi muda. Anak yang mengalami *stunting* menghadapi risiko dampak yang tidak hanya bersifat fisik, melainkan juga mencakup aspek kognitif dan produktivitas, sehingga akan mempengaruhi pencapaian dan prestasi masa depan. Dengan demikian, kondisi *stunting* memiliki potensi untuk menjadi beban bagi negara, karena dapat menghambat perkembangan potensi sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi. Anak laki-laki berusia 3 tahun dengan *stunting* berat ($-3 < z \leq -2$) mengalami penurunan

kemampuan membaca sebanyak 15 poin dibandingkan dengan anak yang mengalami *stunting* ringan ($z < -2$), sedangkan anak perempuan dengan *stunting* berat mengalami penurunan sebanyak 11 poin. Hal ini dapat berpotensi meningkatkan risiko penurunan tingkat kecerdasan (IQ), yang dapat mengakibatkan penurunan prestasi akademis dan memungkinkan kesulitan dalam melanjutkan pendidikan formal (I Dewa Nyoman Supariasa & Heni Purwaningsih, 2019). Anak yang mengalami kejadian *stunting* dapat menunjukkan tingkat kognisi yang lebih rendah jika dibandingkan dengan anak yang tidak memiliki kejadian *stunting* (Alam dkk., 2020).

Stunting pada masa anak-anak bisa mengakibatkan gangguan pada kemampuan kognitif dan psikomotor, serta menghambat produktivitas ketika dewasa, yang menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia suatu negara. Hal ini bisa menjadi hambatan besar bagi seseorang dalam menjalani kehidupan di masyarakat dan meningkatnya risiko penyakit yang mengakibatkan kerugian jangka panjang bagi ekonomi negara. Berdasarkan gambaran data yang telah diuraikan, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan analisis mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap prevalensi *stunting* pada anak balita di wilayah Puskesmas Naioni, Kecamatan Alak, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian adalah, sebagai berikut:

- Apa saja Faktor-faktor yang berperan dalam mempengaruhi tingkat prevalensi *stunting* pada anak balita di Puskesmas Naioni, Kecamatan Alak, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Umum

- Mengetahui faktor-faktor yang berperan dalam permasalahan *Stunting* di Puskesmas Naioni, Kec. Alak

1.3.2. Tujuan Khusus

- Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kejadian *stunting*, meliputi, jenis kelamin, riwayat infeksi kronis, tingkat pendidikan ibu, dan pendapatan keluarga, dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Naioni, Kec. Alak

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Manfaat Teoritis

- Sebagai pengembangan terhadap ilmu kesehatan anak terkhususnya mengenai penyebab kejadian *stunting* pada anak.

1.4.2. Manfaat Lapangan

- Untuk memberikan data terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prevalensi *stunting*.
- Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan *stunting*.

1.5. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Penulis	Tahun	Judul	Penerbit	Deskripsi
1.	Muhammad Ridho Nugroho, Rambat Nur Sasongko, Muhammad Kristiawan (Nugroho dkk., 2021)	2021	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia.	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.	Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan analisis deskriptif, mengadopsi rancangan <i>systematic review</i> . Proses ini melibatkan pencarian artikel jurnal pada basis data <i>Google Scholar</i> menggunakan kata kunci " <i>stunting</i> ," "usia 24-59 bulan," dan rentang tahun khusus mulai tahun 2018.

2. Hesry Mintawati, Dana Budiman, Suprpto, Paikon (Mintawati dkk., 2022) 2022 Faktor – Jurnal Analisis *stunting* di Desa Mangunjaya, Kecamatan Bantar Gadung, dengan fokus pada 20 desa sampel. Metode penelitian primer, seperti observasi dan wawancara, digunakan untuk mencari solusi terhadap masalah *stunting* di 20 desa Kabupaten Sukabumi. Alternatif yang dieksplorasi adalah pemberian donasi berupa beras gizi.
3. Lisa Tanzil, Hafriani Hafriani (Tanzil & Hafriani, 2021) 2021 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan Jurnal Kebidanan Malahayati Analisis faktor-faktor penyebab *stunting* pada anak balita 24-59 bulan. Studi menggunakan desain case-control dan teknik purposive sampling dalam pengambilan sampel responden.
4. Evy Noorhasanah, Nor Isna Tauhidah, dan Musphyanti Chalida Putri (Tauhidah, 2020) 2020 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar Journal Midwifery of Reproduction Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan riwayat penyakit infeksi, riwayat imunisasi dasar, riwayat ASI eksklusif dan pemberian MP-ASI terhadap kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Pada Penelitian ini merupakan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

5. Yuwanti 2021 Faktor – Jurnal Analisis faktor-faktor
Yuwanti, Faktor Yang Keperawat penyebab *stunting* pada
Festy Mmempenga an dan anak balita di
Mahanani ruhi *Stunting* Kesehatan Kabupaten Grobogan.
Mulyaning Pada Balita Masyarakat Pengambilan sampel
rum, Meity Di Kabupaten t Cendekia menggunakan metode
Mulya Grobongan Utama *purposive* sampling.
Susanti
(Yuwanti
dkk., 2021)
-

Pada penelitian mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya kejadian *Stunting*, didapatkan beberapa perbedaan dengan penelitian ini dari kelima penelitian atau karya tulis ilmiah terdahulu.

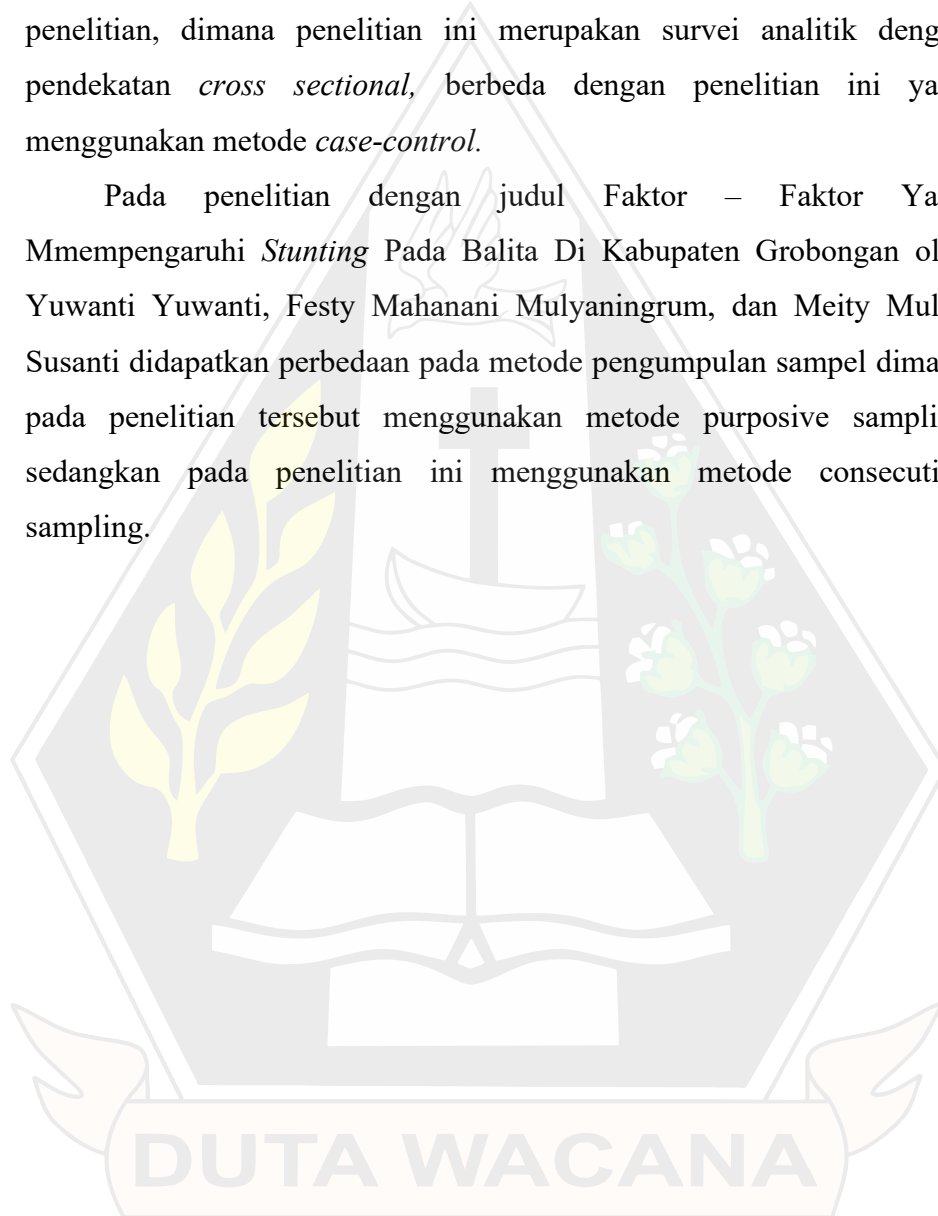
Pada penelitian dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Anak Usia Dini di Indonesia oleh Muhammad Ridho Nugroho dkk. (2021), terdapat perbedaan pada desain penelitian, dimana metode studi literatur dengan pendekatan analisis deskriptif, mengadopsi rancangan *systematic review* sedangkan pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *case-control*.

Pada penelitian dengan judul Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Stunting* Pada Anak Dan Balita Di Desa Mangunjaya Kecamatan Bantar Gadung oleh Hesry Mintawati, Dana Budiman, Suprpto dan Paikon (2022), terdapat perbedaan pada metode pengumpulan data, dimana pada penelitian tersebut menggunakan data primer melalui observasi dan wawancara pada 20 desa untuk mencari solusi pada permasalahan *stunting*. Berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan metode pengumpulan data sekunder melalui rekam medis dari responden

Pada penelitian dengan judul Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan oleh Lisa Tanzil dan Hafriani Hafriani (2021), terdapat perbedaan pada desain dan metode pengambilan data, dimana pada penelitian tersebut metode pengambilan sampel menggunakan *purposive* sampling. Berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan metode *consecutive* sampling.

Pada penelitian dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar oleh Evy Noorhasanah, Nor Isna Tauhidah, dan Musphyanti Chalida Putri didapatkan perbedaan pada desain penelitian, dimana penelitian ini merupakan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*, berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan metode *case-control*.

Pada penelitian dengan judul Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Stunting* Pada Balita Di Kabupaten Grobongan oleh Yuwanti Yuwanti, Festy Mahanani Mulyaningrum, dan Meity Mulya Susanti didapatkan perbedaan pada metode pengumpulan sampel dimana pada penelitian tersebut menggunakan metode purposive sampling sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode consecutive sampling.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan diantaranya:

1. Riwayat Infeksi Kronis memiliki hubungan yang bermakna dalam mempengaruhi Kejadian *Stunting* di kelurahan Naioni,
2. Tingkat Pendapatan Orangtua memiliki hubungan yang bermakna dalam mempengaruhi Kejadian *Stunting* di kelurahan Naioni,
3. Tingkat Pendidikan memiliki hubungan yang bermakna dalam mempengaruhi Kejadian *Stunting* di kelurahan Naioni.
4. Serta pada Jenis Kelamin tidak memiliki hubungan yang bermakna dalam mempengaruhi kejadian *stunting* di kelurahan Naioni.

5.2. SARAN

Adapun saran penulis adalah perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait hubungan pendapatan orangtua dengan konsumsi pangan di rumah tangga. Serta perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Riwayat Imunisasi terhadap kejadian *stunting* yang lebih banyak dan juga memperhatikan faktor *direct* seperti asupan gizi seimbang, riwayat pemberian ASI dan faktor-faktor lainnya. Saran pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan data primer agar lebih banyak dalam mendapatkan data lapangan dan tanpa dibatasi untuk data yang didapat lapangan.

Saran bagi puskesmas untuk dapat memperhatikan faktor yang secara langsung dan secara tidak langsung mempengaruhi *stunting* dengan melakukan intervensi seperti penyuluhan dengan media *leaflet* guna mempermudah sasaran dalam memahami isi materi yang diberikan, dengan isi materi mencakup pengertian, penyebab, faktor risiko, pencegahan dan penanganan *stunting* serta sumber nutrisi dari pangan lokal yang tersedia. Program seperti pendampingan dan demonstrasi terkait pengolahan makanan serta pembuatan dapur sehat dengan memanfaatkan pekarangan rumah dapat dipertimbangkan. Serta puskesmas perlu untuk melakukan penyuluhan pada masyarakat terkait Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) guna meningkatkan kualitas sanitasi rumah tangga.

Saran bagi masyarakat untuk dapat membantu dalam penekanan peningkatan kejadian *stunting* dengan meningkatkan pemahaman mengenai pengertian dan cara pencegahan *stunting* yang dapat dilakukan dengan memperbanyak informasi dari fasilitas kesehatan terkait kebutuhan asupan gizi serta memperhatikan faktor-faktor seperti pemberian ASI yang cukup bulan, pemenuhan asupan nutrisi bagi ibu dan anak, memberikan anak imunisasi yang lengkap, serta dapat mempraktikkan pola hidup bersih (PHBS) guna memperkecil kemungkinan keluarga terhadap penyakit infeksi dan memperhatikan faktor-faktor lainnya guna memberantas kejadian *stunting* di Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, N. T. H. (2021). The Hubungan Infeksi Saluran Pernafasan Akut dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 273–279. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.605>
- Afifa, I. (2019). Kinerja Kader dalam Pencegahan Stunting: Peran Lama Kerja sebagai Kader, Pengetahuan dan Motivasi. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 30(4), 336–341. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2019.030.04.19>
- Agustin, L., & Rahmawati, D. (2021). Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.35473/ijm.v4i1.715>
- Agustina, D., & Harahap, V. C. (2023). Cegah Stunting Itu Penting! (Agustina Dewi, Ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ahmadi, Lilis Sulistyorini, Roro Azizah, & Hengky Oktarizal. (2020). Association Between Toilet Availability and Handwashing Habits and the Incidence of Stunting in Young Children in Tanjung Pinang City, Indonesia. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 16, 215–218.
- Akbar, Y., & Mursal, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Di Aceh Utara. *Jurnal Keperawatan*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.35874/jkp.v21i1.1091>
- Alam, M. A., Richard, S. A., Fahim, S. M., Mahfuz, M., Nahar, B., Das, S., Shrestha, B., Koshy, B., Mduma, E., Seidman, J. C., Murray-Kolb, L. E., Caulfield, L. E., & Ahmed, T. (2020). Impact of early-onset persistent stunting on cognitive development at 5 years of age: Results from a multi-country cohort study. *PLOS ONE*, 15(1), e0227839. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0227839>
- Alfarisi, R., Nurmalasari, Y., & Nabilla, S. (2019). Status Gizi Ibu Hamil Dapat Menyebabkan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(3), 271–278. <https://doi.org/10.33024/jkm.v5i3.1404>
- Ariati, L. I. P. (2019). Faktor-Faktor Risiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan. *OKSITOSIN : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(1), 28–37. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v6i1.341>
- Auliyah, A. N., Pertiwi, M., & Hendrati, L. Y. (2023). Analisis Penyebab Stunting pada Balita di Provinsi Jawa Timur Tinjauan Literatur: Analisis Kejadian Penyebab Stunting pada Balita di Provinsi Jawa Timur. 7(2), 320–327. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i2SP.2023.32>

- Bappenas. (2019). *Pembangunan gizi di indonesia* (S. M. P. Pungkas Bahjuri Ali & MPH. , Dr. PH. Dr. E. Z. S. M. E. N. S. G. A. D. S. M. K. P. Prof. dr. Ascobat Gani, Ed.). Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat.
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in <scp>Indonesia</scp>. *Maternal & Child Nutrition*, 14(4). <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
- Bella, F. D., Fajar, N. A., & Misnaniarti, M. (2020). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di Kota Palembang. *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.14710/jgi.8.1.31-39>
- Black, R. E., Victora, C. G., Walker, S. P., Bhutta, Z. A., Christian, P., de Onis, M., Ezzati, M., Grantham-McGregor, S., Katz, J., Martorell, R., & Uauy, R. (2013). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *The Lancet*, 382(9890), 427–451. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60937-X](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60937-X)
- BPK RI. (2015, Maret 19). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan Dan Gizi. BPK RI. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5581/pp-no-17-tahun-2015>
- BPK RI. (2021, Agustus 5). Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. BPK RI.
- BPS Provinsi NTT. (t.t.). Upah minimum kabupaten kota umr sebulan. ntt.bps.go.id.
- Candra, A. (2020). Patofisiologi Stunting. *Journal of Nutrition and Health*, 8(2).
- Carolina, O. (2021). Analisis Pelayanan Intervensi Gizi Spesifik Integratif Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pademangan Jakarta Utara. *Jurnal Medika Utama*, 3(01).
- Chairunnisa, S. A. J., Nugraheni, S. A., & Kartini, A. (2020). Praktik Menyusui yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia: Telaah Literatur. *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*, 19(5), 353–362. <https://doi.org/10.14710/mkmi.19.5.353-362>
- Delima Nopita, S., & Vedjia Medhyna. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Biaro Kabupaten Agam Tahun 2018. *Maternal Child Health Care Journal*, 1(2).
- Devi, A. (2022). Perbedaan Risiko Kejadian Stunting Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin. *Jurnal Kebidanan*, 11(2).
- Dewi, I., Suhartatik, S., & Suriani, S. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita 24-60 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lakudo

- Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(1), 85–90.
<https://doi.org/10.35892/jikd.v14i1.104>
- Dhanang Puspita, Monang Sihombing, & Marthina Meylani Seilatuw. (2019). Analisis Kandungan Gizi dan Karakteristik Organoleptik Food Bar dari Legum Lokal Pulau Timor, Nusa Tenggara Timur (NTT). *Jurnal Teknologi Pangan dan Gizi (Journal of Food Technology and Nutrition)*, 17(2), 67–74.
- Dian, K. H., Nunung Nursyarofah, & Aulia Qualifa. (2021). Jenis Kelamin dan Panjang Badan Lahir sebagai Faktor Kejadian Stunting di Kabupaten Majenen Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2018 (Analisis Data Riskesdas 2018). *Jurnal ARKESMAS*, 6(2).
- Diyah Arini, Nursalam Nursalam, Mahmudah Mahmudah, & Ike Faradilah. (2020). The incidence of stunting, the frequency/duration of diarrhea and Acute Respiratory Infection in toddlers. *Journal of Public Health Research*, 2(9).
- Don Bosko, Y., Christina Sembiring, A., Gizi, P., & Kemenkes Kupang, P. (2023). Pendampingan Orang Tua dan Batita Stunting di Kelurahan Naioni Kota Kupang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Dwi Tama, T., & Astutik, E. (2019). Exclusive Breastfeeding Survival And Factors Related to Early Breastfeeding Cessation in Indonesia. *Proceedings of the 2nd International Conference on Sports Sciences and Health 2018 (2nd ICSSH 2018)*. <https://doi.org/10.2991/icssh-18.2019.42>
- Ekayanthi, N., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3).
- Febianne Eldrian, Merlin Karinda, Rony Setianto, Belinda Arbitya Dewi, & Yuni Handayani Gusmira. (2023). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Puskesmas Cipadung Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 9(1).
- Hening Prastiwi, M. (2019). Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 242–249.
- Husen, A., Runtunuwu, P., & Suamole, M. (2022). Mencegah Stunting Melalui Program Intervensi Sensitif. *Jurnal Pengabdian Khairun*, 1(1).
- I Dewa Nyoman Supariasa, & Heni Purwaningsih. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Malang. <http://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr>
- Kaloko, I., Marniati, M., & Mulyani, I. (2022). Study of the Relationship Between Parenting Patterns and Family Income With Stunting Incidence in Children

- Aged 2-5 Years. MORFAI JOURNAL, 2(1), 181–188.
<https://doi.org/10.54443/morfai.v2i1.216>
- Karakochuk, C., Whitfield, K., Green, T., & Kraemer, K. (2018). *The Biology of the First 1,000 Days* (C. Karakochuk, K. Whitfield, T. Green, & K. Kraemer, Ed.). Routledge. <https://doi.org/10.1201/9781315152950>
- Kemenkes RI. (2017, Mei 31). Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum. JDIH BPK.
- Kemenkes RI. (2018). Buletin Stunting Di Indonesia. <http://www.depkes.go.id/>
- Kemenkes RI. (2019, Agustus 26). Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Buletin Jendela.
- KemenKes RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.
- Kemenkes RI. (2021). Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia.
- Kemenkes RI. (2022). Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022.
- Kemenkes RI. (2023). Buku Panduan Pekan Imunisasi Dunia Tahun 2023.
- Khairani, N., & Effendi, S. U. (2020). Analisis Kejadian Stunting Pada Balita Ditinjau Dari Status Imunisasi Dasar Dan Riwayat Penyakit Infeksi. PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 4(2), 228–234.
<https://doi.org/10.31004/prepotif.v4i2.1030>
- Krisnana, I., Pratiwi, I. N., & Cahyadi, A. (2020). The Relationship between Socio-Economic Factors and Parenting Styles with the Incidence of Stunting in Children. *Dalam Systematic Reviews in Pharmacy* (Vol. 11, Nomor 5).
- Laksono, A. D., Wulandari, R. D., Amaliah, N., & Wisnuwardani, R. W. (2022). Stunting among children under two years in Indonesia: Does maternal education matter? PLOS ONE, 17(7), e0271509.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0271509>
- Larasati, D. A., Nindya, T. S., & Arief, Y. S. (2018). Hubungan antara Kehamilan Remaja dan Riwayat Pemberian ASI Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon Kabupaten Malang. *Amerta Nutrition*, 2(4), 392. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.392-401>
- Lineleyan, S., Mamujaja, P., & Munthe, D. (2021). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Motoboi Kecil Kota Kotamobagu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Unima*, 52–60.

- Lusiani, V. H., & Anggraeni, A. D. (2021). Hubungan Frekuensi Dan Durasi Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kebasen Kabupaten Banyumas. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i1.374>
- Mahudeh, Rohmah, N., & Adriani, S. W. (2023). Correlation Between History of Infectious Disease with Stunting in Toddler. *Journal of Nursing Science Update (JNSU)*, 10(2), 193–200. <https://doi.org/10.21776/ub.jik.2022.010.02.15>
- Maiseptya Sari, R., Oktarina, M., & Seftriani, J. (2020). Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Dalam *CHMK MIDWIFERY SCIENTIFIC JOURNAL* (Vol. 3).
- Mariska, A., Marniati, M., & Mulyani, I. (2022). Analysis of the Effect of Mother's Work and Family Income on Stunting Incidence in Toddlers. *MORFAI JOURNAL*, 2(1), 173–180. <https://doi.org/10.54443/morfai.v2i1.215>
- Mintawati, H., Budiman, D., Suprpto, & Paikun. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Anak Dan Balita Di Desa Mangunjaya Kecamatan Bantar Gadung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 2(2), 64–71. <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v2i2.165>
- Mustika, W., & Syamsul, D. (2018). Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang Pada Balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(3), 127. <https://doi.org/10.33085/jkg.v1i3.3952>
- Nita, F. A., Ernawati, E., Sari, F., Kristiarini, J. J., & Purnamasari, I. (2023). The influence of parenting on the incidence of stunting in toddlers aged 1-3 year. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 399–405. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.1107>
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1169>
- Nulwita Maliati. (2023). Stunting dan Kebijakan Pangan dan Gizi di Indonesia. *Jurnal Transparansi Publik*, 3(1), 33–42.
- Nurfatimah, N., Anakoda, P., Ramadhan, K., Entoh, C., Sitorus, S. B. M., & Longgupa, L. W. (2021). Perilaku Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 97–104. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i2.475>

- Nurmalasari, Y., Anggunan, A., & Febriany, T. W. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan Di Desa Mataram Ilir Kecamatan Seputih Surabaya Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), 205–211. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i2.2409>
- Nurul Hidayatun Jalilah, Ririn Ariyanti, & Selvia Febrianti. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kalimantan Utara. *JAMBURA JOURNAL*, 4.
- Oktavia, R. (2021). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Medika Utama*, 03(01). <http://jurnalmedikahutama.com>
- Olo, A., Mediani, H. S., & Rakhmawati, W. (2020). Hubungan Faktor Air dan Sanitasi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1113–1126. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.788>
- Otsuka, Y., Agestika, L., Widyarani, Sintawardani, N., & Yamauchi, T. (2019). Risk Factors for Undernutrition and Diarrhea Prevalence in an Urban Slum in Indonesia: Focus on Water, Sanitation, and Hygiene. *The American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 100(3), 727–732. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.18-0063>
- Pantaleon, M., & Zogara, A. (2023). Perbedaan Konsumsi Pangan dan Karakteristik Keluarga Balita Stunting dan Tidak Stunting di Kota Kupang. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5).
- Pingge, Y. A. U., Mirasa, Y. A., & Winarti, E. (2023). Pemberian PMT Modifikasi Berbasis Kearifan Lokal pada Balita Stunting: *Sci-tech Journal*, 2(2), 245–251. <https://doi.org/10.56709/stj.v2i2.106>
- Pratama, B., Angraini, D., & Nisa, K. (2019). Penyebab Langsung (Immediate Cause) yang mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), 299–303.
- Pratiwi, I. G. (2020). Edukasi Tentang Gizi Seimbang Untuk Ibu Hamil Dalam Pencegahan Dini Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 1(2), 62. <https://doi.org/10.32807/jpms.v1i2.476>
- Priyono. (2020). Strategi Percepatan Penurunan Stunting Perdesaan (Studi Kasus Pendampingan Aksi Cegah Stunting di Desa Banyumundu, Kabupaten Pandeglang). *Jurnal Good Governance*, 16(2).
- Quamme, S. H., & Iversen, P. O. (2022). Prevalence of child stunting in Sub-Saharan Africa and its risk factors. *Clinical Nutrition Open Science*, 42, 49–61. <https://doi.org/10.1016/j.nutos.2022.01.009>

- Rahayu, R. M., Pamungkasari, E. P., & Wekadigunawan, C. (2018). The Biopsychosocial Determinants of Stunting and Wasting in Children Aged 12-48 Months. *Journal of Maternal and Child Health*, 03(02), 105–118. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2018.03.02.03>
- Rahma, I. M., & Mutalazimah, M. (2022). Correlation between Family Income and Stunting among Toddlers in Indonesia: A Critical Review. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.220403.011>
- Riskesdas. (2018). Riset Kesehatan Dasar 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rizal, M. F., & van Doorslaer, E. (2019). Explaining the fall of socioeconomic inequality in childhood stunting in Indonesia. *SSM - Population Health*, 9, 100469. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2019.100469>
- Sabatina Bingan, E. C. (2020). Hubungan Konsumsi Fe Dengan Panjang Badan Pada Anak Usia 12-24 Bulan. *Media Informasi*, 15(2), 115–120. <https://doi.org/10.37160/bmi.v15i2.415>
- Sekarini, S. (2022). Kejadian Stunting Pada Balita Ditinjau Dari Karakteristik Umur Dan Jenis Kelamin. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 12(1), 8–12. <https://doi.org/10.37413/jmakia.v12i1.186>
- Sofais, D. A. R., Sianipar, B. K., & Darmawansyah, D. (2019). Pengaruh Kearifan Pangan Lokal Suku Rejang terhadap Penanganan Stunting Baduta di Bengkulu Utara. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), 201–210. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i1.772>
- Soliman, A., De Sanctis, V., Alaaraj, N., Ahmed, S., Alyafei, F., Hamed, N., & Soliman, N. (2021). Early and long-term consequences of nutritional stunting: From childhood to adulthood. *Acta Biomedica*, 92(1). <https://doi.org/10.23750/abm.v92i1.11346>
- Stock, S. J., & Bauld, L. (2020). Maternal smoking and preterm birth: An unresolved health challenge. *PLOS Medicine*, 17(9), e1003386. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1003386>
- Susyani, S., Febry, F., Margarhety, I., Sadiq, A., Sartono, S., Sari, I. P., & Ni'mah, T. (2022). Maternal Risk Factor on Incidence of Stunting in South Sumatera. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(E), 1599–1604. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.10761>
- Tanzil, L., & Hafriani, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(1), 25–31. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i1.3390>

- Tauhidah, N. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.35747/jmr.v4i1.559>
- Teja, M. (2019). *Stunting Balita Indonesia Dan Penanggulangannya* (9 ed.). Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Thewes, B., Rietjens, J. A. C., van den Berg, S. W., Compen, F. R., Abrahams, H., Poort, H., van de Wal, M., Schellekens, M. P. J., Peters, M. E. W. J., Speckens, A. E. M., Knoop, H., & Prins, J. B. (2018). One way or another: The opportunities and pitfalls of self-referral and consecutive sampling as recruitment strategies for psycho-oncology intervention trials. *Psycho-Oncology*, 27(8), 2056–2059. <https://doi.org/10.1002/pon.4780>
- Thorik Fasha Alfarizi, & Lisa Kurniasari. (2022). Literature Review: Hubungan Kebijakan dan Pelayanan Kesehatan dengan Kejadian Stunting. *Borneo Student Research*, 3(3).
- UNICEF, WHO, & World Bank Group. (2023). Levels and trends in child malnutrition.
- WHO. (2019). *Nutrition Landscape Information System (NLIS) Interpretation Guide 2ND EDITION*.
- Windra Doni, A., Yusefni, E., Susanti, D., & Kartika Wulandari, P. (2020). Hubungan Panjang Badan Lahir dan Riwayat Imunisasi Dasar dengan Kejadian Stunting Balita. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 118–131. <https://doi.org/10.32763/juke.v13i2.267>
- Wolayan, G. A. C., Ranuh, I. G. M. R. G., Budiono, B., & Athiyyah, A. F. (2020). Chronic Diarrhea in Children Under Five Years Old. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 2(3), 128–134. <https://doi.org/10.36590/jika.v2i3.76>
- World Bank. (2020). *Spending Better to Reduce Stunting in Indonesia*. World Bank, Washington, DC. <https://doi.org/10.1596/34196>
- World Health Organization. (2020). *Pusat Pengobatan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Berat*. World Health Organization. <http://apps.who.int/bookorders>.
- Yulnefia, & Sutia, M. (2022). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar. *Jambi Medical Journal*, 10(1).
- Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F. M., & Susanti, M. M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 74. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i1.704>